E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://epaper.dpr.go.id

Judul : Realisasi Anggaran PEN Capai Rp29,3 Triliun Hingga Awal April 2022
Tanggal : Senin, 04 April 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : -

Merdeka.com - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, **Airlangga Hartarto** mencatat, realisasi anggaran program pemulihan ekonomi nasional (PEN) hingga awal April 2022 ini mencapai Rp29,3 triliun.

"Terkait pemulihan ekonomi, per April realisasinya Rp29,3 triliun, atau 6,4 persen dari alokasi Rp455,62 triliun," jelas dia dalam sesi konferensi pers PPKM, Senin (4/4).

Dari jumlah tersebut, realisasi untuk program penanganan kesehatan sebesar Rp1,55 triliun, dan Rp5 triliun untuk penguatan ekonomi. Sisanya, sekaligus yang terbesar sudah terealisasikan untuk program perlindungan masyarakat.

"Realisasi untuk perlindungan masyarakat Rp22,74 triliun. Ini untuk PKH, sembako, Kartu Prakerja, BLT desa, dan bantuan pedagang kaki lima/warung/nelayan," ujar Airlangga.

Pemerintah pada 2022 ini total menyalurkan pagu untuk program PEN sebesar Rp455,62 triliun. Hingga 25 Maret 2022, realisasinya mencapai Rp22,6 triliun, atau 5 persen dari total pagu.

Realisasi Anggaran PEN per Maret 2022

Hingga 25 Maret lalu, realisasi anggaran program PEN 2022 sebesar Rp22,6 triliun meliputi kluster kesehatan Rp0,8 triliun untuk fasilitas kepabeanan vaksin dan alat kesehatan. Kemudian kluster perlindungan masyarakat Rp21,2 triliun yakni Program Keluarga Harapan (PKH), Sembako BLT Desa dan Kartu Prakerja.

Sementara kluster penguatan pemulihan ekonomi terealisasi Rp 0,6 triliun yakni untuk pariwisata dan pangan kementerian/lembaga (K/L) serta insentif perpajakan.

Untuk tahun ini program PEN hanya ditujukan untuk tiga kluster yakni penanganan kesehatan dengan anggaran Rp122,54 triliun, perlindungan masyarakat Rp154,76 triliun serta penguatan pemulihan ekonomi Rp178,32 triliun.